

Investment Monthly

Aset berkualitas tetap menjadi pilihan di tengah ketatnya kondisi keuangan dan ketidakpastian pasar

Desember 2023



Poin penting

- ◆ Meskipun bank sentral negara maju telah menghentikan kenaikan suku bunganya, suku bunga acuan akan tetap tinggi untuk saat ini, sehingga menyebabkan kondisi keuangan yang ketat. Menurut kami obligasi berkualitas rendah tidak cukup mengkompensasi meningkatnya risiko gagal bayar. Oleh karena itu, kami tetap memilih obligasi berkualitas tinggi seperti obligasi pemerintah negara berkembang (7-10 tahun), obligasi peringkat investasi (5-7 tahun), dan obligasi mata uang lokal India.
- ◆ Disinflasi yang berkelanjutan di Amerika Serikat (AS) (3,2% pada bulan Oktober), pertumbuhan ekonomi yang solid, valuasi rendah, dan jeda kenaikan suku bunga The Fed merupakan hal positif bagi saham AS. Kami tetap *overweight* pada saham AS dan lebih memilih sektor konsumsi non primer AS karena *disposable income*¹ meningkat, dan perusahaan teknologi bersiap meningkatkan produktivitasnya. Sektor layanan kesehatan juga kemungkinan besar akan didorong oleh teknologi inovatif dan permintaan akan produk baru.
- ◆ Kami lebih memilih saham perusahaan berkapitalisasi besar karena posisinya yang lebih baik di tengah perlambatan ekonomi global dan ketidakpastian pasar. Selain saham AS, kami tetap positif di Asia, khususnya India dan Indonesia. Kami juga melihat peluang di Korea Selatan seiring dengan membaiknya siklus teknologi global, valuasinya wajar dan prospek pendapatan yang kuat. Fokus pada kualitas dan diversifikasi tetap menjadi strategi investasi utama kami untuk menangkap potensi pertumbuhan sekaligus memitigasi risiko.



Willem Sels
Global Chief Investment Officer
HSBC Global Private Banking and Wealth



Lucia Ku
Global Head of Wealth Insights
HSBC Wealth and Personal Banking

Kelas Aset	Pandangan 6 bulan	Ulasan
Saham global	▶	Meskipun disinflasi terus berlanjut dan puncak suku bunga acuan mendukung valuasi dan margin, kami fokus pada perusahaan berkualitas di tengah lambatnya pertumbuhan ekonomi global dan ketidakpastian pasar. Kami khususnya lebih memilih AS, Asia, dan Amerika Latin.
Obligasi pemerintah	▶	Kami <i>overweight</i> pada obligasi pemerintah di sebagian besar negara maju dengan preferensi pada obligasi dengan jatuh tempo menengah hingga panjang, kecuali obligasi pemerintah Jepang yang imbal hasilnya kurang menarik.
Obligasi korporasi peringkat investasi (IG)	▲	Obligasi yang berkualitas cenderung memiliki kinerja yang lebih baik pada periode pertumbuhan ekonomi yang lambat, sehingga mendukung <i>overweight</i> kami pada obligasi peringkat investasi.
Obligasi korporasi imbal hasil tinggi (HY)	▶	Obligasi imbal hasil tinggi global cukup mahal dibandingkan prospek pertumbuhan ekonomi dan obligasi peringkat investasi, terutama dalam mata uang USD.
Emas	▶	Tingginya imbal hasil riil menjadi tantangan, namun ada dukungan dari ketidakpastian global & lambatnya pertumbuhan.

▲ “Overweight” menyiratkan pandangan positif pada kelas aset tertentu, di dalam konteks diversifikasi dengan baik, khususnya berupa portofolio multi aset.
 ▼ “Underweight” menyiratkan pandangan negatif pada kelas aset tertentu, di dalam konteks diversifikasi dengan baik, khususnya berupa portofolio multi aset.
 ▶ “Netral” tidak menyiratkan pandangan negatif atau positif pada kelas aset tertentu, di dalam konteks diversifikasi dengan baik, khususnya berupa portofolio multi aset.
 Lambang: ↑ Pandangan pada kelas aset tersebut telah ditingkatkan; ↓ Pandangan pada kelas aset tersebut telah diturunkan.

¹ Pendapatan bersih (pendapatan setelah dipotong pajak penghasilan).

Poin pembicaraan

Setiap bulannya, kami mengulas tiga masalah utama yang dihadapi oleh investor

1. Mengapa obligasi berkualitas tetap menjadi pilihan?

- Dengan inflasi yang berada pada jalur penurunan, bank-bank sentral utama melakukan jeda kenaikan suku bunga pada pertemuan terkini, memperkuat pandangan kami bahwa kenaikan suku bunga di wilayah-wilayah ini telah berakhir, dan penurunan suku bunga baru akan mulai terjadi pada kuartal ketiga 2024 yang dipimpin oleh Amerika Serikat (AS). Kondisi suku bunga yang tinggi untuk jangka waktu lebih lama berarti bahwa kondisi keuangan kemungkinan akan tetap ketat.
- Imbal hasil obligasi telah meningkat ke level tertinggi dalam satu dekade didorong oleh kenaikan suku bunga yang agresif di pasar negara maju. Biasanya imbal hasil dari aset-aset berisiko tinggi akan naik lebih tinggi ketika pasar melakukan aksi jual sebagai kompensasi investor karena mengambil risiko tambahan, namun hal ini tidak terjadi. Faktanya selisih imbal hasil relatif stabil, yang artinya kompensasi risiko meningkat lebih besar untuk aset berisiko rendah, dan nilainya bergeser ke obligasi berkualitas.
- Kami lebih memilih obligasi berkualitas karena obligasi tersebut cenderung memiliki kinerja yang lebih baik di tengah perlambatan pertumbuhan global dan meningkatnya ketidakpastian. Kami mempertahankan paparan **obligasi pemerintah jangka menengah hingga panjang (7-10 tahun) di pasar negara maju** dan posisi **jangka menengah (5-7 tahun) untuk obligasi peringkat investasi**. Kami menurunkan pandangan obligasi negara berkembang dalam mata uang lokal karena *risk-adjusted return* yang lebih rendah dibandingkan obligasi negara maju berkualitas tinggi, USD yang lebih kuat, serta arus dana keluar dan kekhawatiran pasokan obligasi. Kami tetap *bullish* terhadap penerbit berkualitas di Asia dan Amerika Latin, seperti **obligasi mata uang lokal India** karena valuasinya yang menarik, minat investor, dan fundamental India yang kuat.

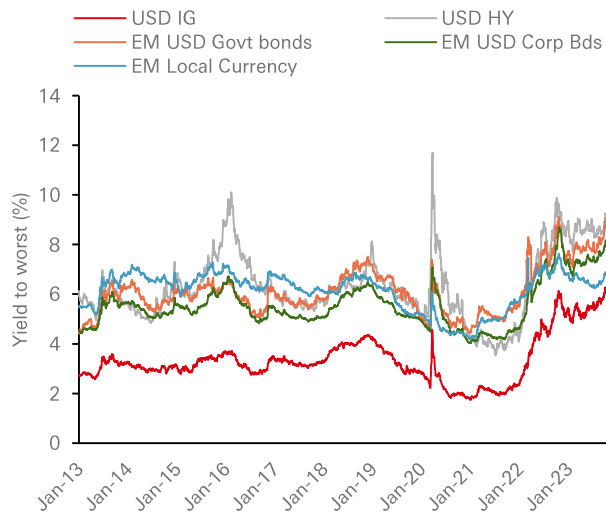
2. Bagaimana prospek saham AS di tengah berlanjutnya disinflasi?

- Inflasi utama di AS pada bulan Oktober turun menjadi 3,2% dari 3,7% di bulan sebelumnya secara tahunan, dan inflasi inti juga turun menjadi 4% dari 4,1% pada bulan sebelumnya secara tahunan, didorong oleh melambatnya permintaan konsumsi, minimnya tantangan rantai pasokan, dan terbatasnya permintaan global terhadap harga komoditas.
- Penjualan ritel bertahan dengan penurunan yang lebih kecil dari perkiraan sebesar -0,1% secara bulanan (perkiraan konsensus adalah -0,3%) dan momentum yang kuat diperkirakan akan berlanjut hingga musim liburan. Revolusi teknologi juga akan berkontribusi terhadap disinflasi dan sekaligus deflasi di sebagian besar sektor, sehingga mengurangi tekanan biaya input pada perekonomian. Hal ini memberi The Fed lebih banyak ruang untuk mempertahankan suku bunganya.
- Secara historis, saham AS mengungguli saham global selama 12 bulan pertama setelah jeda kenaikan suku bunga The Fed. Berkat pertumbuhan ekonomi yang solid, disinflasi yang terus berlanjut, valuasi murah, dan jeda kenaikan suku bunga The Fed, kami memperkirakan pengembalian saham yang baik mulai kuartal keempat tahun ini. **Kami tetap overweight pada saham AS dan lebih memilih sektor konsumsi non primer** karena *disposable income* meningkat, dan perusahaan **teknologi** bersiap meningkatkan produktivitas, laba atas modal yang diinvestasikan, dan valuasi. Sektor **layanan kesehatan** juga merupakan titik terang, yang didukung oleh teknologi inovatif dan permintaan akan produk baru.

3. Bagaimana investor memposisikan strategi saham?

- Kami masih terus berinvestasi karena jeda kenaikan suku bunga mendukung valuasi saham dan ekspansi margin. Perusahaan berkapitalisasi besar yang berkualitas dengan neraca dan pendapatan yang kuat memiliki posisi yang lebih baik dalam menghadapi perlambatan pertumbuhan global dan ketidakpastian pasar.
- Saham AS tetap menjadi *overweight* terbesar kami karena hasil pendapatan kuartal ketiga yang lebih baik dari perkiraan, pasar tenaga kerja yang ketat, dan peluang struktural jangka panjang seperti reindustrialisasi di Amerika Utara dan inovasi yang pesat. Pasar AS akan tetap tangguh pada tahun 2024.
- Meskipun ada perbedaan pertumbuhan di Asia, valuasi dan fundamentalnya tetap menarik, terutama di India dan Indonesia. Membaiknya siklus teknologi global, kuatnya permintaan memori yang didorong oleh kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence / AI*), dan *rebound* pada harga DRAM, ditambah dengan valuasi yang wajar (PE 2024 sebesar 10x) dan pertumbuhan pendapatan yang kuat (perkiraan analisis atas ekspansi pendapatan sebesar 66% pada tahun 2024), **mendukung peningkatan pandangan kami pada saham Korea Selatan menjadi overweight**. Fokus pada kualitas dan diversifikasi tetap menjadi strategi investasi utama kami untuk menangkap potensi pertumbuhan sekaligus memitigasi risiko.

Grafik 1: Nilai telah bergeser kepada obligasi berkualitas tinggi di tengah aksi jual pasar obligasi yang terjadi hampir bersamaan



Sumber: Bloomberg, HSBC Global Private Banking per 14 November 2023. Kinerja masa lalu bukan merupakan indikator yang dapat diandalkan untuk kinerja masa depan.

Grafik 2: Pendapatan perusahaan AS diperkirakan akan tetap solid



Sumber: Bloomberg, HSBC Global Private Banking per 16 November 2023

Grafik 3: Valuasi terlihat menarik di berbagai wilayah, termasuk Korea Selatan untuk tahun 2024

Wilayah	PE 2023	PE 2024
AS	20.8	18.7
Zona Eropa	13.8	13.0
Inggris	10.8	10.2
Jepang	16.2	14.4
Cina	10.8	9.4
Hong Kong	13.0	11.6
Singapura	11.5	11.3
Korea Selatan	17.5	10.4
India	21.6	19.0

Sumber: Refinitiv, HSBC Global Private Banking per 21 November 2023. Kinerja masa lalu bukan merupakan indikator yang dapat diandalkan untuk kinerja masa depan. Perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu.

Pandangan Kelas Aset

Pandangan terkini kami untuk berbagai kelas aset

Kelas aset	Pandangan 6 bulan	Ulasan
Saham global		
Global	▶	Meskipun disinflasi terus berlanjut dan puncak suku bunga acuan mendukung valuasi dan margin, kami fokus pada perusahaan berkualitas di tengah lambatnya pertumbuhan ekonomi global dan ketidakpastian pasar. Kami khususnya lebih memilih AS, Asia, dan Amerika Latin.
Amerika Serikat (AS)	▲	Kami tetap <i>overweight</i> pada saham AS karena pertumbuhan ekonomi yang kuat, berlanjutnya disinflasi, valuasi rendah, dan jeda kenaikan suku bunga The Fed, semuanya mendukung peningkatan margin dan ekspektasi lebih baik terhadap laba perusahaan.
Inggris	▶	Pasar saham Inggris relatif murah namun inflasi yang bertahan dan lemahnya permintaan domestik serta belanja rumah tangga masih menjadi hambatan.
Eropa	▼	Kami tetap <i>underweight</i> karena inflasi masih bertahan, ketergantungan tinggi pada impor energi, dan tingginya paparan terhadap Cina merupakan hambatan bagi saham Eropa. Eropa tampak lebih rentan terhadap risiko geopolitik dibandingkan Amerika Serikat.
Jepang	▶	Meskipun indikator siklikal menjadi pendukung, valuasi dan posisinya tinggi.
Negara berkembang (Emerging Markets / EM)	▶	Pertumbuhan Cina yang lemah, suku bunga tinggi, dan pandangan kami terhadap USD yang kuat berdampak pada pasar negara berkembang pada tingkat yang berbeda-beda. Kami lebih memilih Asia karena momentum siklikal yang positif dan pertumbuhan strukturalnya, sementara Amerika Latin diuntungkan dari penurunan suku bunga dan valuasi murah.
EM Eropa, Timur Tengah, Afrika (EMEA)	▼	Kawasan ini terdampak tingginya harga energi dan lemahnya pertumbuhan di Eropa. Kebijakan makroekonomi Turki telah membaik dan valuasinya menarik, namun tetap ada tantangan serius.
EM Amerika Latin	▲	Penurunan suku bunga lokal dan reindustrialisasi di Amerika Utara merupakan hal yang positif. Meksiko diuntungkan dari tren diversifikasi rantai pasokan, sementara valuasi Brasil tetap menarik.
Saham Asia kecuali Jepang		
Asia kecuali Jepang	▲	Asia tetap menarik karena membaiknya fundamental, momentum domestik di berbagai negara dan tekanan inflasi lebih rendah. Kami lebih memilih India dan Indonesia, dan menjadi lebih positif pada Korea Selatan.
Cina	▶	Tantangan bagi pemulihan pertumbuhan Cina masih ada. Kami memperkirakan stimulus kebijakan proaktif mungkin memerlukan waktu hingga terlihat dampaknya, sehingga kami tetap netral terhadap saham Cina dan lebih memilih sektor internet, konsumsi non primer, perjalanan, dan <i>gaming</i> Makau.
India	▲	India tetap menarik berkat prospek pertumbuhan struktural dan siklikalnya yang kuat, demografi yang menguntungkan, potensi pelonggaran moneter, dan prospek mata uang yang stabil.
Hong Kong	▶	Lemahnya kondisi perdagangan eksternal dan tingginya suku bunga masih menjadi hambatan, namun peningkatan aktivitas <i>cross-border</i> akan menguntungkan bagi sektor jasa keuangan dan asuransi. Konsumsi dalam negeri tetap kuat.
Singapura	▶	Kami mempertahankan posisi netral namun melihat tanda perekonomian Singapura keluar dari titik terendahnya didorong oleh pemulihan yang sedang berlangsung pada jasa perjalanan dan siklus perdagangan yang membaik.
Korea Selatan	▲↑	Kami meningkatkan pandangan pada saham Korea Selatan menjadi <i>overweight</i> karena memperkirakan akan terjadi pemulihan pendapatan secara luas pada tahun 2024 seiring dengan membaiknya siklus teknologi global. Valuasinya juga terlihat wajar.
Taiwan	▶	Meskipun permintaan global lemah dan tingkat inventaris meningkat, pasar saham didukung oleh tema AI.
Obligasi pemerintah		
Negara maju (Developed markets / DM)	▶	Kami <i>overweight</i> pada obligasi pemerintah di sebagian besar negara maju dengan preferensi pada obligasi dengan jatuh temponya menengah hingga panjang, kecuali obligasi pemerintah Jepang yang imbal hasilnya kurang menarik.
Amerika Serikat (AS)	▲	Imbal hasil US Treasury telah turun dari level tertinggi baru-baru ini dengan ekspektasi bahwa suku bunga acuan telah mencapai puncaknya dan ada kemungkinan turun pada tahun 2024. Kami melihat nilai yang menarik pada obligasi dengan jatuh tempo panjang dan mempertahankan preferensi kami untuk durasi 7-10 tahun.
Inggris	▲	Pemotongan pajak dan kenaikan upah minimum yang diumumkan pada Autumn Statement dapat menambah tekanan terhadap inflasi. Namun, kami memperkirakan BoE akan mempertahankan suku bunga acuan dan tetap positif terhadap obligasi pemerintah Inggris untuk durasi menengah hingga panjang.
Zona Euro	▶	Kami meningkatkan preferensi durasi menjadi menengah hingga panjang untuk mengunci imbal hasil saat ini lebih lama.
Jepang	▼	Kami melihat obligasi pemerintah Jepang kurang menarik mengingat potensi berakhirnya kebijakan suku bunga negatif.
Negara berkembang (mata uang lokal)	▼↓	Tingginya volatilitas suku bunga negara maju dan melambatnya laju disinflasi di negara berkembang mendukung penurunan pandangan pada obligasi mata uang lokal negara berkembang. Kami fokus pada penerbit berkualitas di Asia (termasuk India) dan Amerika Latin.
Negara berkembang (Hard currency)	▶	Di tengah tingginya volatilitas Treasury, masih ada imbal hasil namun tetap selektif dan fokus pada penerbit berkualitas.
Obligasi korporasi		
Peringkat investasi (IG) global	▲	Obligasi yang berkualitas cenderung memiliki kinerja yang lebih baik pada periode pertumbuhan ekonomi yang lambat, sehingga mendukung <i>overweight</i> kami pada obligasi peringkat investasi.
Peringkat investasi (IG) USD	▲	Kami lebih memilih obligasi berkualitas untuk <i>risk-adjusted returns</i> yang lebih baik karena imbal hasil untuk mengambil risiko lebih kurang menarik.
Peringkat investasi (IG) EUR dan GBP	▲	PDB Zona Euro di kuartal ketiga tetap mengalami kontraksi. Di tengah prospek pertumbuhan yang lemah, kami mempertahankan preferensi kami pada penerbit berkualitas dengan jatuh tempo menengah.
Peringkat investasi (IG) Asia	▲	Kami fokus mengunci imbal hasil yang menarik dari penerbit berkualitas dan menyukai sektor keuangan Asia, obligasi mata uang lokal India, peringkat investasi BUMN Indonesia, peringkat investasi Korea Selatan, <i>gaming</i> Makau, serta obligasi perusahaan teknologi, media, dan telekomunikasi Cina.
Imbal hasil tinggi (HY) global	▶	Obligasi imbal hasil tinggi global cukup mahal dibandingkan prospek pertumbuhan ekonomi dan obligasi peringkat investasi, terutama dalam mata uang USD.
Imbal hasil tinggi (HY) AS	▶	Ketatnya kondisi keuangan membebani margin perusahaan dan meningkatkan risiko gagal bayar. Kami tetap selektif dan memilih emiten berkualitas yang memiliki posisi pasar kuat dan utang yang terkendali.
Imbal hasil tinggi (HY) EUR dan GBP	▶	Momentum pertumbuhan ekonomi masih lemah dan kenaikan suku bunga membebani kondisi pembiayaan. Kami tetap netral pada obligasi imbal hasil yang tinggi di wilayah ini.
Imbal hasil tinggi (HY) Asia	▶	Sektor properti Cina masih menjadi hambatan bagi obligasi imbal hasil tinggi Asia dan kami memperkirakan tingkat gagal bayar akan tetap tinggi pada tahun 2024.
Komoditas		
Emas	▶	Tingginya imbal hasil riil menjadi tantangan, namun ada dukungan dari ketidakpastian global & lambatnya pertumbuhan.
Minyak	▶	Meskipun ada pengurangan produksi, kekhawatiran pertumbuhan global membebani harga minyak.

Pandangan Sektorial

Pandangan sektoral global dan regional untuk jangka waktu 6 bulan

Sektor	Global	AS	Eropa	Asia	Ulasan
Konsumsi non-primer	▲	▲	▶	▲	Tekanan inflasi telah mereda di berbagai wilayah, namun belanja masih selektif, hanya menguntungkan di sebagian area di sektor ini. Permintaan pada pendaftaran mobil membaik, meskipun permintaan kendaraan listrik melemah karena lambatnya penerapan infrastruktur pengisian daya di luar kota-kota besar. Aktivitas wisatawan juga menunjukkan tanda-tanda peningkatan musiman. Setelah kuartal ketiga yang mengecewakan, barang <i>hard luxury</i> telah menunjukkan tanda pertumbuhan yang positif.
Kuangan	▲	▲	▶	▶	Sektor ini diperdagangkan dengan valuasi yang menarik dan suku bunga tinggi terus meningkatkan keuntungan. Meskipun siklus suku bunga telah mencapai puncaknya, suku bunga tinggi kemungkinan akan bertahan selama beberapa saat. Bank-bank regional tertantang karena aktivitas hipotek dan pinjaman menurun terutama karena suku bunga yang lebih tinggi. Bisnis pasar modal tetap kuat di negara-negara tertentu, dengan penerbitan dan pencatatan baru yang mendorong aktivitas.
Industri	▲	▲	▶	▶	Sentimen sektor ini tampaknya membaik secara perlahan setelah hasil kuartal kedua dan ketiga yang lebih lemah dari perkiraan, namun valuasinya tinggi. Momentum pertumbuhan Cina tampaknya membaik seiring dengan semakin besarnya dukungan pemerintah yang meningkatkan permintaan. Sektor industri AS mendapatkan momentum karena adanya <i>reshoring</i> , yang didorong oleh Undang-undang <i>Inflation Reduction Act (IRA)</i> dan <i>Creating Helpful Incentives to Produce Semiconductors Act (CHIPS)</i> , yang meningkatkan aktivitas. Sektor industri Eropa masih lesu. Otomatisasi dan bisnis yang terkait mengalami peningkatan tajam dalam jumlah pesanan.
Teknologi informasi	▲	▲	▲	▲	Fundamental terus membaik, dengan AI sebagai katalis utama bagi area pertumbuhan baru. Infrastruktur digital dan perangkat lunak menunjukkan aktivitas yang solid. Permintaan yang kuat untuk produk semikonduktor kelas atas didorong oleh otomatisasi dan AI yang meningkat seiring dengan membaiknya sentimen bisnis dan konsumen. Pertumbuhan <i>cloud computing</i> dan iklan digital masih tertahan.
Layanan komunikasi	▶	▶	▼	▲	Fundamental sektor ini di AS tetap positif, dimana perkiraan tingkat pertumbuhan pendapatan terkuat selama 12 bulan ke depan mendorong kinerja yang kuat di tahun ini. Prospek di Eropa, yang lebih fokus pada layanan telekomunikasi, masih penuh tantangan. Asia menawarkan profil <i>risk-return</i> yang lebih menarik mengingat valuasi yang rendah dan kondisi regulasi yang stabil.
Barang baku	▶	▶	▶	▶	Harga komoditas sudah stabil dengan harga bijih besi, tembaga dan baja pulih dalam beberapa bulan terakhir. Untuk logam lain, harganya datar atau negatif. Valuasi sektor ini sudah mahal. Secara keseluruhan, prospeknya sedikit membaik karena program modal pemerintah dan elektrifikasi (kendaraan listrik, teknologi, dan energi terbarukan) yang meningkatkan permintaan di sebagian wilayah.
Real Estat	▼	▼	▶	▼	Real estat masih tertantang karena tekanan ganda yaitu suku bunga tinggi dan inflasi yang merugikan untuk margin dan konsumen. Pembiayaan yang mahal dan risiko gagal bayar meningkat. Aktivitas konstruksi masih lambat namun telah terlihat membaik, dengan adanya tanda awal peningkatan aktivitas dari produsen besi, baja dan semen.
Konsumsi primer	▶	▶	▶	▲	Margin biaya tampaknya aman karena tekanan biaya sudah sedikit berkurang. Sektor ini akan diuntungkan dari kuatnya permintaan musiman dengan hasil yang solid ke depannya meskipun dengan perbandingan tahunan yang ketat. Sektor ini sedang diperdagangkan sejalan dengan valuasi historis. Kami fokus pada saham berkualitas dengan merek yang kuat dan kekuatan harga yang lebih tangguh.
Energi	▲	▲	▲	▲	Risiko geopolitik tetap tinggi karena OPEC+ membatasi pasokan minyak dan gas, namun harga minyak yang tinggi pada tahun lalu, khususnya di Eropa, sejauh ini belum terulang kembali. Pengurangan pasokan lebih lanjut dari OPEC+ dapat mendorong harga naik. Valuasinya sangat rendah dibandingkan sektor lain meskipun arus kasnya kuat dan memberikan dividen tinggi dan stabil.
Kesehatan	▲	▲	▲	▼	Peluncuran produk baru, kondisi penetapan harga yang tidak terlalu ketat, dan surutnya gelombang kedaluwarsa masa berlaku paten produk utama akan membantu mendukung sektor ini setelah kinerja buruk selama beberapa waktu. Pertumbuhan penjualan di sektor layanan kesehatan akan diuntungkan dari perbandingan yang lebih mudah, dan produk farmasi baru akan meningkatkan sentimen dan ekspektasi. Di Asia, valuasi masih tetap tinggi dan diperdagangkan jauh di atas level historisnya.
Utilitas	▶	▼	▶	▶	Perusahaan energi terbarukan di Eropa dan AS menghadapi tantangan dalam rencana proyek pembangunan baru dan lama karena kenaikan biaya sangat mengikis perkiraan keuntungan dan proyek-proyek dihadapkan pada lamanya penundaan sambungan jaringan listrik. Akibatnya inisiatif <i>Inflation Reduction Act (IRA)</i> AS dan inisiatif ramah lingkungan di Eropa melambat.

Disclaimer

This document or video is prepared by The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ('HBAP'), 1 Queen's Road Central, Hong Kong. HBAP is incorporated in Hong Kong and is part of the HSBC Group. This document or video is distributed and/or made available by HSBC Bank Canada (including one or more of its subsidiaries HSBC Investment Funds (Canada) Inc. ("HIFC"), HSBC Private Investment Counsel (Canada) Inc. ("HPIC") and HSBC InvestDirect division of HSBC Securities (Canada) Inc. ("HIDC")), HSBC Bank (China) Company Limited, HSBC Continental Europe, HBAP, HSBC Bank (Singapore) Limited, HSBC Bank Middle East Limited (UAE), HSBC UK Bank Plc, HSBC Bank Malaysia Berhad (198401015221 (127776-V))/HSBC Amanah Malaysia Berhad (20080100642 1 (807705-X)), HSBC Bank (Taiwan) Limited, HSBC Bank plc, Jersey Branch, HSBC Bank plc, Guernsey Branch, HSBC Bank plc in the Isle of Man, HSBC Continental Europe, Greece, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, India (HSBC India), HSBC Bank (Vietnam) Limited, PT Bank HSBC Indonesia (HBID), HSBC Bank (Uruguay) S.A. (HSBC Uruguay is authorised and oversought by Banco Central del Uruguay), HBAP Sri Lanka Branch, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited – Philippine Branch, HSBC Investment and Insurance Brokerage, Philippines Inc, and HSBC FinTech Services (Shanghai) Company Limited (collectively, the "Distributors") to their respective clients. This document or video is for general circulation and information purposes only.

The contents of this document or video may not be reproduced or further distributed to any person or entity, whether in whole or in part, for any purpose. This document or video must not be distributed in any jurisdiction where its distribution is unlawful. All non-authorised reproduction or use of this document or video will be the responsibility of the user and may lead to legal proceedings. The material contained in this document or video is for general information purposes only and does not constitute investment research or advice or a recommendation to buy or sell investments. Some of the statements contained in this document or video may be considered forward looking statements which provide current expectations or forecasts of future events. Such forward looking statements are not guarantees of future performance or events and involve risks and uncertainties. Actual results may differ materially from those described in such forward-looking statements as a result of various factors. HBAP and the Distributors do not undertake any obligation to update the forward-looking statements contained herein, or to update the reasons why actual results could differ from those projected in the forward-looking statements. This document or video has no contractual value and is not by any means intended as a solicitation, nor a recommendation for the purchase or sale of any financial instrument in any jurisdiction in which such an offer is not lawful. The views and opinions expressed are based on the HSBC Global Investment Committee at the time of preparation, and are subject to change at any time. **These views may not necessarily indicate HSBC Asset Management's current portfolios' composition. Individual portfolios managed by HSBC Asset Management primarily reflect individual clients' objectives, risk preferences, time horizon, and market liquidity.**

The value of investments and the income from them can go down as well as up and investors may not get back the amount originally invested. Past performance contained in this document or video is not a reliable indicator of future performance whilst any forecasts, projections and simulations contained herein should not be relied upon as an indication of future results. Where overseas investments are held the rate of currency exchange may cause the value of such investments to go down as well as up. Investments in emerging markets are by their nature higher risk and potentially more volatile than those inherent in some established markets. Economies in emerging markets generally are heavily dependent upon international trade and, accordingly, have been and may continue to be affected adversely by trade barriers, exchange controls, managed adjustments in relative currency values and other protectionist measures imposed or negotiated by the countries with which they trade. These economies also have been and may continue to be affected adversely by economic conditions in the countries in which they trade. Investments are subject to market risks, read all investment related documents carefully.

This document or video provides a high level overview of the recent economic environment and has been prepared for information purposes only. The views presented are those of HBAP and are based on HBAP's global views and may not necessarily align with the Distributors' local views. It has not been prepared in accordance with legal requirements designed to promote the independence of investment research and is not subject to any prohibition on dealing ahead of its dissemination. It is not intended to provide and should not be relied on for accounting, legal or tax advice. Before you make any investment decision, you may wish to consult an independent financial adviser. In the event that you choose not to seek advice from a financial adviser, you should carefully consider whether the investment product is suitable for you. You are advised to obtain appropriate professional advice where necessary.

The accuracy and/or completeness of any third-party information obtained from sources which we believe to be reliable might have not been independently verified, hence Customer must seek from several sources prior to making investment decision.

Important Information about HSBC Global Asset Management (Canada) Limited ("AMCA")

HSBC Asset Management is a group of companies, including AMCA, that are engaged in investment advisory and fund management activities, which are ultimately owned by HSBC Holdings plc. AMCA is a wholly owned subsidiary of, but separate entity from, HSBC Bank Canada.

Important Information about HSBC Investment Funds (Canada) Inc. ("HIFC")

HIFC is the principal distributor of the HSBC Mutual Funds and offers the HSBC Mutual Funds and/or the HSBC Pooled Funds through the HSBC World Selection® Portfolio service. HIFC is a subsidiary of AMCA, and indirect subsidiary of HSBC Bank Canada, and provides its products and services in all provinces of Canada except Prince Edward Island. Mutual fund investments are subject to risks. Please read the Fund Facts before investing.

®World Selection is a registered trademark of HSBC Group Management Services Limited.

Important Information about HSBC Private Investment Counsel (Canada) Inc. ("HPIC")

HPIC is a direct subsidiary of HSBC Bank Canada and provides services in all provinces of Canada except Prince Edward Island. The Private Investment Counsel service is a discretionary portfolio management service offered by HPIC. Under this discretionary service, assets of participating clients will be invested by HPIC or its delegated portfolio manager, AMCA, in securities, including but not limited to, stocks, bonds, mutual funds, pooled funds and derivatives. The value of an investment in or purchased as part of the Private Investment Counsel service may change frequently and past performance may not be repeated.

Important Information about HSBC InvestDirect ("HIDC")

HIDC is a division of HSBC Securities (Canada) Inc., a direct subsidiary of, but separate entity from, HSBC Bank Canada. HIDC is an order execution only service. HIDC will not conduct suitability assessments of client account holdings or of the orders submitted by clients or from anyone authorized to trade on the client's behalf. Clients have the sole responsibility for their investment decisions and securities transactions.

Important Information about the Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, India ("HSBC India")

HSBC India is a branch of The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited. HSBC India is a distributor of mutual funds and referrer of investment products from third party entities registered and regulated in India. HSBC India does not distribute investment products to those persons who are either the citizens or residents of United States of America (USA), Canada, Australia or New Zealand or any other jurisdiction where such distribution would be contrary to law or regulation.

The following statement is only applicable to HSBC Bank (Taiwan) Limited with regard to how the publication is distributed to its customers: HSBC Bank (Taiwan) Limited ("the Bank") shall fulfill the fiduciary duty act as a reasonable person once in exercising offering/conducting ordinary care in offering trust services/ business. However, the Bank disclaims any guarantee on the management or operation performance of the trust business.

The following statement is only applicable to PT Bank HSBC Indonesia ("HBID"): PT Bank HSBC Indonesia ("HBID") is licensed and supervised by Indonesia Financial Services Authority ("OJK"). Customer must understand that historical performance does not guarantee future performance. Investment product that are offered in HBID is third party products, HBID is a selling agent for third party product such as Mutual Fund and Bonds. HBID and HSBC Group (HSBC Holdings Plc and its subsidiaries and associates company or any of its branches) does not guarantee the underlying investment, principal or return on customer investment. Investment in Mutual Funds and Bonds is not covered by the deposit insurance program of the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS).

THE CONTENTS OF THIS DOCUMENT OR VIDEO HAVE NOT BEEN REVIEWED BY ANY REGULATORY AUTHORITY IN HONG KONG OR ANY OTHER JURISDICTION.

YOU ARE ADVISED TO EXERCISE CAUTION IN RELATION TO THE INVESTMENT AND THIS DOCUMENT OR VIDEO. IF YOU ARE IN DOUBT ABOUT ANY OF THE CONTENTS OF THIS DOCUMENT OR VIDEO, YOU SHOULD OBTAIN INDEPENDENT PROFESSIONAL ADVICE.

© Copyright 2023. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, ALL RIGHTS RESERVED.

No part of this document or video may be reproduced, stored in a retrieval system, or transmitted, on any form or by any means, electronic, mechanical, photocopying, recording or otherwise, without the prior written permission of The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited.

Important information on sustainable investing

"Sustainable investments" include investment approaches or instruments which consider environmental, social, governance and/or other sustainability factors (collectively, "sustainability") to varying degrees. Certain instruments we include within this category may be in the process of changing to deliver sustainability outcomes.

There is no guarantee that sustainable investments will produce returns similar to those which don't consider these factors. Sustainable investments may diverge from traditional market benchmarks.

In addition, there is no standard definition of, or measurement criteria for sustainable investments, or the impact of sustainable investments ("sustainability impact"). Sustainable investment and sustainability impact measurement criteria are (a) highly subjective and (b) may vary significantly across and within sectors.

HSBC may rely on measurement criteria devised and/or reported by third party providers or issuers. HSBC does not always conduct its own specific due diligence in relation to measurement criteria. There is no guarantee: (a) that the nature of the sustainability impact or measurement criteria of an investment will be aligned with any particular investor's sustainability goals; or (b) that the stated level or target level of sustainability impact will be achieved.

Sustainable investing is an evolving area and new regulations may come into effect which may affect how an investment is categorised or labelled. An investment which is considered to fulfil sustainable criteria today may not meet those criteria at some point in the future.

Catatan Penting

Dokumen atau video ini disiapkan oleh The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HBAP"), 1 Queen's Road Central, Hong Kong. HBAP didirikan di Hong Kong dan merupakan bagian dari HSBC Group. Dokumen atau video ini didistribusikan dan/atau disediakan oleh HSBC Bank Canada (termasuk satu atau lebih anak perusahaannya HSBC Investment Funds (Canada) Inc. ("HIFC"), HSBC Private Investment Counsel (Canada) Inc. ("HPIC") dan divisi HSBC InvestDirect dari HSBC Securities (Canada) Inc. ("HIDC")), HSBC Bank (China) Company Limited, HSBC Continental Europe, HBAP, HSBC Bank (Singapore) Limited, HSBC Bank Middle East Limited (UEA), HSBC UK Bank Plc, HSBC Bank Malaysia Berhad (198401015221 (127776-V))/HSBC Amanah Malaysia Berhad (20080100642 1 (807705-X)), HSBC Bank (Taiwan) Limited, HSBC Bank plc, Cabang Jersey, HSBC Bank plc, Cabang Guernsey, HSBC Bank plc di Pulau Man, HSBC Continental Europe, Yunani, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, India (HSBC India), HSBC Bank (Vietnam) Limited, PT Bank HSBC Indonesia (HBID), HSBC Bank (Uruguay) S.A. (HSBC Uruguay disahkan dan diawasi oleh Banco Central del Uruguay), HBAP Cabang Sri Lanka, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited – Cabang Filipina, HSBC Investment and Insurance Brokerage, Philippines Inc, dan HSBC FinTech Services (Shanghai) Company Limited (secara bersama-sama disebut "Distributor") kepada masing-masing Nasabahnya. Dokumen atau video ini hanya untuk tujuan sirkulasi dan informasi umum.

Isi dokumen atau video ini tidak diperbolehkan diproduksi ulang atau didistribusikan lebih lanjut kepada orang atau entitas mana pun, baik seluruhnya atau sebagian, untuk tujuan apa pun. Dokumen atau video ini tidak boleh didistribusikan di yurisdiksi mana pun di mana distribusinya melanggar hukum. Semua produksi ulang atau penggunaan yang tidak sah dari dokumen atau video ini akan menjadi tanggung jawab pengguna dan dapat berakibat hukum. Materi yang terkandung dalam dokumen atau video ini hanya untuk tujuan informasi umum dan bukan merupakan penelitian investasi atau saran atau rekomendasi untuk membeli atau menjual investasi. Beberapa pernyataan yang terkandung dalam dokumen atau video ini dapat dianggap sebagai pernyataan wawancara ke depan yang memberikan prakiraan saat ini atau prakiraan peristiwa masa depan. Pernyataan wawancara ke depan tersebut bukanlah jaminan atas kinerja atau kejadian di masa depan dan melibatkan risiko dan ketidakpastian. Hasil aktual mungkin berbeda secara materi dari yang dijelaskan dalam pernyataan wawancara ke depan tersebut karena berbagai faktor. HBAP dan Distributor tidak berkewajiban untuk memperbarui pernyataan wawancara ke depan yang terkandung pada dokumen atau video ini, atau memperbarui alasan mengapa hasil aktual dapat berbeda dari yang diproyeksikan dalam pernyataan wawancara ke depan. Dokumen atau video ini tidak memiliki nilai kontraktual dan sama sekali tidak dimaksudkan sebagai ajakan, atau rekomendasi untuk pembelian atau penjualan instrumen keuangan apa pun di yurisdiksi mana pun di mana penawaran semacam itu tidak sah. Pandangan dan pendapat yang diungkapkan didasarkan pada HSBC Global Investment Committee pada saat persiapan, dan dapat berubah sewaktu-waktu.
Pandangan ini belum tentu menunjukkan komposisi portofolio HSBC Asset Management saat ini. Portofolio individu yang dikelola oleh HSBC Asset Management terutama mencerminkan tujuan, preferensi risiko, durasi investasi masing-masing Nasabah, dan likuiditas pasar.

Nilai investasi dan pendapatan dari investasi tersebut bisa turun dan juga naik dan ada kemungkinan investor kehilangan nilai pokok yang diinvestasikan. Kinerja masa lalu yang terkandung dalam dokumen atau video ini bukan merupakan indikator yang dapat diandalkan untuk kinerja di masa mendatang, sedangkan prakiraan, proyeksi, dan simulasi apa pun yang terkandung di sini tidak dapat diandalkan sebagai indikasi hasil di masa mendatang. Jika ada investasi luar negeri, nilai tukar mata uang dapat menyebabkan nilai investasi tersebut turun dan juga naik. Investasi di pasar negara berkembang pada dasarnya berisiko lebih tinggi dan berpotensi lebih tidak stabil daripada investasi di pasar negara maju. Perekonomian di pasar negara berkembang umumnya sangat bergantung pada perdagangan internasional dan, oleh karena itu, telah dan kemungkinan dapat terus terpengaruh oleh hambatan perdagangan, pengawasan bursa, penyesuaian terkelola dalam nilai mata uang relatif, dan tindakan protektif lainnya yang diterapkan atau dinegosiasikan oleh negara tempat terjadinya perdagangan. Negara-negara ini juga telah dan mungkin dapat terus terpengaruh oleh kondisi negatif ekonomi di negara-negara mitra dagang mereka. Investasi memiliki risiko pasar, Nasabah wajib membaca semua dokumen terkait investasi dengan cermat.

Dokumen atau video ini memberikan ikhtisar tingkat tinggi tentang kondisi ekonomi terkini dan disiapkan hanya untuk tujuan informasi. Pandangan yang disajikan adalah pandangan HBAP dan didasarkan pada pandangan global HBAP dan belum tentu selaras dengan pandangan Distributor lokal. Dokumen atau video ini belum disiapkan sesuai dengan persyaratan hukum yang dirancang untuk mendorong independensi penelitian investasi dan tidak ada larangan bertransaksi sebelum pendistribusian. Dokumen atau video ini tidak bertujuan untuk menyedikan dan diandalkan untuk nasihat akuntansi, hukum atau pajak. Sebelum Anda membuat keputusan investasi, Anda dapat berkonsultasi dengan penasihat keuangan independen. Jika Anda memilih untuk tidak meminta saran dari penasihat keuangan, Anda harus mempertimbangkan dengan cermat apakah produk investasi tersebut cocok untuk Anda. Anda disarankan untuk mendapatkan saran profesional yang sesuai jika diperlukan.

Akurasi dan/atau kelengkapan informasi pihak ketiga diambil dari sumber yang kami yakini dapat diandalkan mungkin belum diverifikasi secara independen, oleh karena itu Nasabah wajib mencari dari berbagai sumber sebelum membuat keputusan investasi.

Informasi Penting tentang HSBC Global Asset Management (Canada) Limited ("AMCA")

HSBC Asset Management adalah grup perusahaan, termasuk AMCA, yang bergerak di bidang penasihat investasi dan pengelolaan dana, yang pada akhirnya dimiliki oleh HSBC Holdings plc. AMCA adalah anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh, namun merupakan entitas terpisah dari, HSBC Bank Canada.

Informasi Penting tentang HSBC Investment Funds (Canada) Inc. ("HIFC")

HIFC adalah distributor utama HSBC Mutual Funds dan menawarkan HSBC Mutual Funds dan/atau HSBC Pooled Funds melalui layanan HSBC World Selection® Portfolio. HIFC adalah anak perusahaan AMCA, dan anak perusahaan tidak langsung dari HSBC Bank Canada, dan menyediakan produk dan layanannya di seluruh provinsi di Kanada kecuali Prince Edward Island. Investasi reksa dana memiliki risiko. Silakan baca Fund Facts sebelum berinvestasi.

©World Selection adalah merek dagang terdaftar dari HSBC Group Management Services Limited.

Informasi Penting tentang HSBC Private Investment Counsel (Canada) Inc. ("HPIC")

HPIC adalah anak perusahaan langsung dari HSBC Bank Canada dan menyediakan layanan di seluruh provinsi di Kanada kecuali Prince Edward Island. Layanan Private Investment Counsel adalah layanan manajemen portofolio pilihan yang ditawarkan oleh HPIC. Pada layanan ini, aset Nasabah yang berpartisipasi akan diinvestasikan oleh HPIC atau manajer portofolio yang didelegasikan, AMCA, pada efek, termasuk namun tidak terbatas pada, saham, obligasi, reksa dana, dana gabungan, dan derivatif. Nilai investasi pada layanan Private Investment Counsel atau yang dibeli sebagai bagian dari layanan Private Investment Counsel dapat berubah sewaktu-waktu dan kinerjanya di masa lalu mungkin tidak dapat terulang kembali.

Informasi Penting tentang HSBC InvestDirect ("HIDC")

HIDC adalah divisi dari HSBC Securities (Canada) Inc., anak perusahaan langsung, namun merupakan entitas terpisah dari, HSBC Bank Canada. HIDC adalah layanan untuk menjalankan instruksi pesanan saja. HIDC tidak akan melakukan penilaian kesesuaian atas kepemilikan rekening Nasabah atau atas instruksi yang diajukan oleh Nasabah atau dari siapa pun yang berwenang untuk bertransaksi atas nama Nasabah. Nasabah memiliki tanggung jawab penuh atas keputusan investasi dan transaksi efek mereka.

Informasi Penting tentang The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, India ("HSBC India")

HSBC India merupakan cabang dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited. HSBC India merupakan distributor Reksa Dana dan pemberi referensi produk investasi dari entitas pihak ketiga yang terdaftar dan diawasi di India. HSBC India tidak mendistribusikan produk investasi kepada perorangan yang berkewarganegaraan atau bertempat tinggal di Amerika Serikat (AS), Kanada, Australia atau Selandia Baru atau yuridiksi mana pun di mana distribusi tersebut melanggar hukum atau peraturan.

Pernyataan berikut ini hanya berlaku untuk HSBC Bank (Taiwan) Limited terkait cara pendistribusian publikasi kepada Nasabahnya: HSBC Bank (Taiwan) Limited ("Bank") wajib melaksanakan hukum terkait kewajiban fidusia sebagai pihak yang logis dalam melakukan penawaran/memberikan perhatian dengan cermat dalam menawarkan layanan/bisnis perwalianamanatan. Namun, Bank tidak menjamin apa pun atas kinerja manajemen atau operasi dari bisnis perwalianamanatan tersebut.

Pernyataan berikut ini hanya berlaku untuk PT Bank HSBC Indonesia ("HBID") : PT Bank HSBC Indonesia ("HBID") merupakan Bank yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Nasabah wajib memahami bahwa kinerja masa lalu tidak menjamin kinerja masa yang akan datang. Produk investasi yang ditawarkan oleh HBID diterbitkan oleh pihak ketiga dan HBID merupakan agen penjual untuk produk pihak ketiga seperti Reksa Dana dan obligasi. HBID dan HSBC Group (HSBC Holdings PLC dan anak perusahaan serta perusahaan asosiasi atau cabang-cabangnya) tidak memberikan jaminan atas dasar transaksi investasi, nilai pokok atau tingkat pengembalian atas investasi Nasabah. Investasi di Reksa Dana dan obligasi tidak termasuk dalam cakupan program penjaminan simpanan oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

ISI DOKUMEN ATAU VIDEO INI BELUM DITINJAU OLEH OTORITAS REGULATOR DI HONG KONG ATAU YURISDIKSI LAINNYA.

ANDA DISARANKAN UNTUK BERHATI-HATI SEHUBUNGAN DENGAN INVESTASI DAN DOKUMEN ATAU VIDEO INI. JIKA ANDA RAGU TENTANG ISI DOKUMEN ATAU VIDEO INI, ANDA DAPAT MENCARI NASIHAT INDEPENDEN DARI PROFESIONAL.

© Hak cipta 2023. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, HAK CIPTA DILINDUNGI.

Tidak ada bagian dari dokumen atau video ini yang diperbolehkan untuk diproduksi ulang, disimpan dalam sistem pengambilan, atau disebarluaskan, dalam bentuk apa pun atau dengan cara apa pun, baik secara elektronik, mekanik, fotokopi, rekaman, atau lainnya, tanpa izin tertulis sebelumnya dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited.

Informasi penting terkait investasi berkelanjutan

"Investasi berkelanjutan" meliputi pendekatan atau instrumen investasi yang mempertimbangkan lingkungan, sosial, tata kelola dan/atau faktor berkelanjutan lainnya (secara kolektif, "berkelanjutan") untuk berbagai tingkat. Instrumen tertentu yang kami masukkan dalam kategori ini mungkin saja masih dalam proses perubahan untuk memberikan hasil berkelanjutan.

Tidak ada jaminan bahwa investasi berkelanjutan akan menghasilkan pengembalian yang mirip dengan investasi yang tidak mempertimbangkan faktor berkelanjutan. Investasi berkelanjutan mungkin dapat menyimpang dari tolok ukur pasar tradisional.

Sebagai tambahan, tidak ada definisi standar, atau kriteria pengukuran untuk investasi berkelanjutan, atau dampak investasi berkelanjutan ("dampak berkelanjutan"). Kriteria pengukuran investasi berkelanjutan dan dampak berkelanjutan dapat (a) sangat subyektif dan (b) bervariasi secara signifikan lintas dan di dalam sektor.

HSBC dapat bergantung pada kriteria pengukuran yang dibuat dan/atau dilaporkan oleh penyedia atau penerbit pihak ketiga. HSBC tidak selalu melakukan uji tuntas khusus terkait dengan kriteria pengukuran. Tidak ada jaminan: (a) bahwa sifat dampak berkelanjutan atau kriteria pengukuran sebuah investasi akan selaras dengan tujuan berkelanjutan investor tertentu; atau (b) bahwa tingkat atau target tingkat dampak berkelanjutan yang dinyatakan akan tercapai.

Investasi berkelanjutan adalah bidang yang terus berkembang dan peraturan baru dapat diberlakukan yang dapat memengaruhi cara suatu investasi dikategorikan atau diberi label. Investasi yang dianggap memenuhi kriteria berkelanjutan saat ini mungkin tidak memenuhi kriteria tersebut di masa mendatang.